

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum PAUD Al-Anwar Desa Konang, Kec. Galis, Kab.**

###### **Pamekasan**

###### **a. Profil Singkat Al-Anwar Desa Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan**

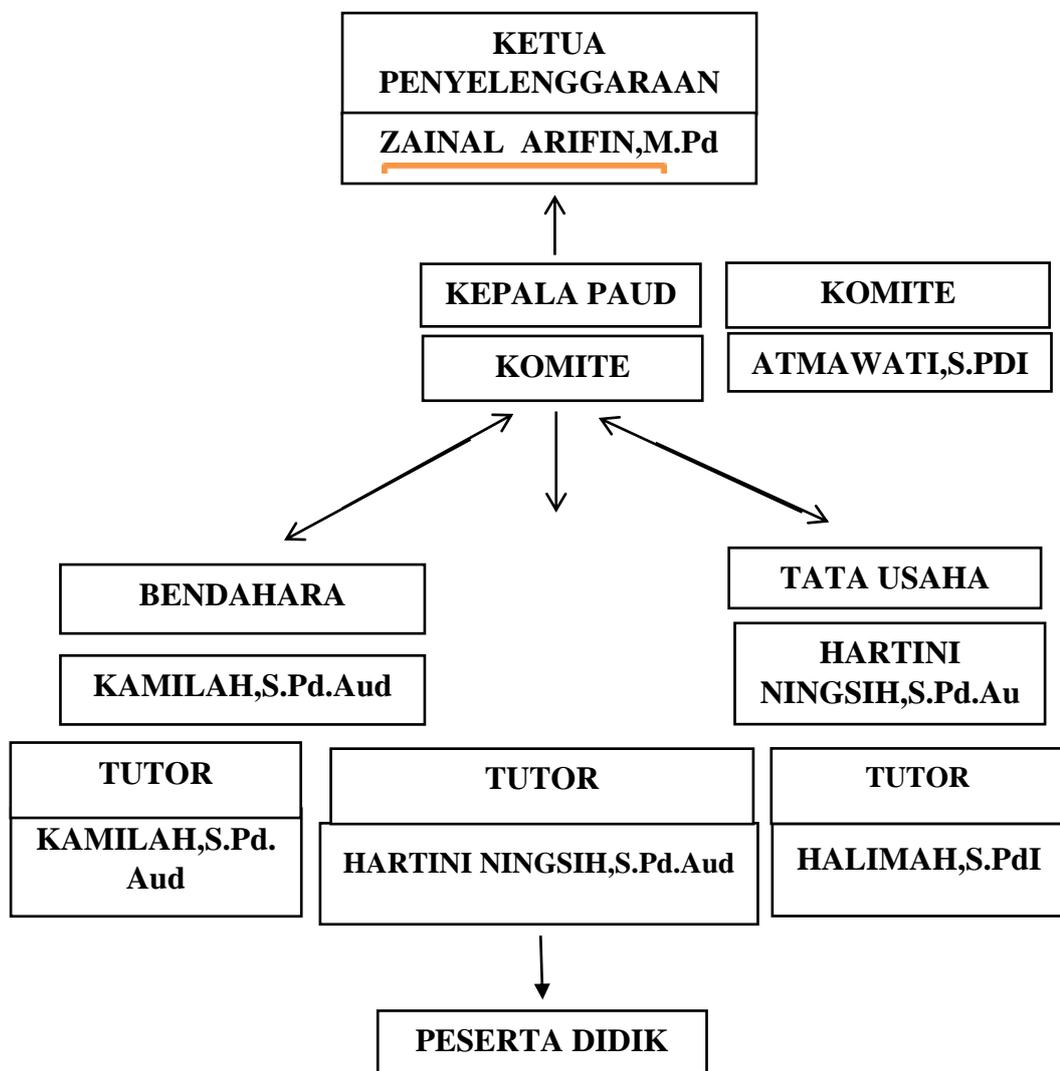
PAUD AL ANWAR didirikan pada tahun 2007 di bawah naungan yayasan NURUL ANWAR Konang Galis Pamekasan. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Paud Al-Anwar adalah Ibu SUTIK ATMANINGSIH, S.Pd. sebagai kepala RA AL MUNAWWARAH dan Bapak Hasimin,S.Ag sebagai kepala MIN konang pada waktu itu dan ibu HANAWIYATUL LAILY, S. PdI yang saat itu di jadikan kepala PAUD AL-ANWAR. Ketiga elemen penting yang ada di yayasan tersebut merasa prihatin ketika sekumpulan anak kecil berkerumun disekitar sekolah tidak melakukan aktivitas yang bermanfaat maka kemudian di sepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiata bermain anak hingga lebih terprogram. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias.

Mulai saat itu mayoritas masyarakat konang dan sekitarnya, memasukkan anaknya yang masih usia dini 5-6 tahun di masukkan ke R.A AL MUNAWWAROH. Karena PAUD AL ANWAR DAN RA AL MUNAWWAROH memiliki ciri khas. Yaitu bisa baca tulis Al Quran dan baca tulis dan berhitung. Kemudian sebagai upaya dalam

mengembangkan kemampuan personalnya dilakukan melalui kegiatan dalam mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan dan peningkatan terus dilakukan sehingga PAUD AL-ANWAR dan RA.AL-MUNAWWAROH menjadi lembaga favorit dan di minati oleh masyarakat.

**b. Struktur Kepengurusan Lembaga Paud Al-Anwar**

**Data Struktur Kepengurusan**



**c. Data Guru dan Siswa**

**Tabel 4.1**

**Jumlah Guru Dan Karyawan**

<b>Status</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru tetap Yayasan	-	4	-
Jumlah	-	4	4

\*Pelaksanaan KBM pagi (07.30 – 10.00)

**d. Data Fasilitas Sekolah**

**1) Ruangan**

**Tabel 4.2**

**Ruangan Sekolah**

<b>NO</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>	<b>Kondisi</b>		
			<b>Baik</b>	<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Berat</b>
1	Ruang Kelas	1	1		
2	Ruang Bermain	1	1		
3	Ruang Tata Usaha	1		1	
4	Ruang Kepala Sekolah	1		1	
5	Ruang Guru	1		1	
6	Ruang UKS				
7	Gudang				

**2) Infrastruktur**

**Tabel 4.3**

**Table Infrastruktur**

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar bagian Depan	1		1	
2	Pagar bagian Samping	1		1	
3	Pagar Belakang	1		1	
4	Tiang Bendera	1		1	
5	Bak Sampah	2		2	
6	Saluran primer	1		1	
7	Sarana Olahraga	1		1	
8	Alat Cuci Tangan	2		2	

### 3) Sanitasi dan Air Bersih

Tabel 4.4

#### Data Sanitasi dan Air Bersih

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM / WC Siswa	1		1	
2	KM / WC Guru	1		1	

### 4) Sumber Listrik (Beri cek (V) untuk yang sesuai dan isi angka KVA PLN 900 KVA

Tabel 4.5

#### Data Sumber Listrik

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	2	2			2	
2	AC						
3	Stop Kontak	2	2			2	
4	Intalasi Listrik	1	1			1	
5	Kipas Angin	2	2			2	

### 5) Alat Penunjang KBM

Tabel 4.6

#### Data Alat Penunjang KBM

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Berfungsi	tidak	Jarang	baik	RR	RB
1	Balok	12	12				12	
2	Puzzle	12	12				12	
3	Alat Bermain Seni	2	2				2	
4	Bola Berbagai ukuran	4	4				4	
5	Alat Bermain Keaksaraan	5	5				5	
6	Alat Bermain Peran	2	2				2	
7	Alat Bermain Sensori Motor	4	4				4	
8	Alat Pengukur Berat Badan	1	1				1	
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	1				1	
10	Perlengkapan Cuci Tangan	3	3				3	

### 6) Alat Mesin Kantor

Tabel 4.7

#### Data Mesin Kantor

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	baik	RR	RB
1	LAP TOP	1	1			1		
2	Puzzle	1	1			1		

### 7) Daftar Guru

Tabel 4.8

#### Daftar Nama Guru

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	ALAMAT
1	Suprapti, S.Pd. AUD	P	Kepala sekolah	Konang Galis
2	Kamilah, S.Pd. AUD	P	Guru pengajar	Konang Galis
3	Halimah, S.Pdi	P	Guru pengajar	Bates - Bulay - Galis
4	Hartiningsih, S.Pd. AUD	P	Guru pengajar	Dsn. Konang Cangkrenng Konang Galis

#### 8) Data Siswa

**Tabel 4.9**

**Data Siswa**

NO	Induk	NAMA SISWA	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	245	Awilma Aksan Fajar Wimantara (Wilma)	L	Probolinggo, 18 Oktober 2017	Konang
2	246	Adam Assomad (Adam)	L	Pamekasan, 03 Mei 2017	Bates - Bulay - Galis
3	247	Inkana Agustini	P	Pamekasan, 01 Agustus 2017	Dsn. Konang Tandes Konang Galis
4	248	Moh. Mawahibul Idham (Waid)	L	Pamekasan, 30 Mei 2017	Dsn. Konang Barat Konang Galis
5	249	Moh. Nasrullah Arifin (Nasrul)	L	Pamekasan, 27 September 2017	Dsn. Bulay Desa Bulay Galis
6	250	Moh. Nazrin Hisan	L	Pamekasan, 29 Juli 2018	Dsn. Konang Tengah Konang Galis

7	251	Moh. Zaidid Taqwa Attauzi (Zaidid)	L	Pamekasan, 26 Februari 2018	Dsn. Konang Barat Konang Galis
8	252	Muh. Deffran Abi Putra (Deffran)	L	Pamekasan, 09 September 2017	Dsn. Malangan Timur Pademawu
9	253	Nailul Fatah Arifin	L	Pamekasan, 14 Desember 2018	Dsn. Bulay Desa Bulay Galis
10	254	Nurdiana Aurelia Putri (Aurel)	P	Pamekasan, 12 Maret 2017	Dsn. Bates Bulay Galis
11	255	Rina Razita Elya (Zizi)	P	Pamekasan, 21 Desember 2017	Dsn. Konang Barat Konang Galis
12	256	Salman Nurhakim (Salman)	L	Pamekasan, 05 Maret 2017	Jl. Pasar Pao G.I Murtajih Pademawu
13	257	Sania Alifah Putri (Putri)	P	Pamekasan, 31 Maret 2017	Dsn. Konang Barat Konang Galis
14	258	Syakila Nabila Az Zahra (Nabila)	P	Pamekasan, 21 April 2017	Dsn. Konang Tengah Konang Galis
15	259	Thoifatul Adawiyah (Ifa)	P	Pamekasan, 05 Desember 2017	Dsn. Konang Tengah Konang Galis
JML		<b>L</b>	<b>9</b>		
		<b>P</b>	<b>6</b>		

## **2. Upaya Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Minat merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang timbul dalam dirinya adalah perasaan senang terhadap suatu objek. Mempunyai keinginan yang tinggi untuk meraih sesuatu yang telah diminati, hal ini dilakukan dengan kesungguhan dan teliti. Di dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Ds. Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Halimah selaku Guru Kelas mengatakan bahwa;

Upaya menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar, yaitu guru selalu memerhatikan bagaimana cara menggunakan metode pembelajaran dengan media yang sesuai dengan tema pembelajaran berlangsung, setiap harinya guru memiliki target untuk membuat anak merasa senang dalam proses kegiatan belajar mengajar, setelah guru mengetahui bahwa anak tersebut mau mengikuti pembelajaran dengan senang hati, bersemangat, dan tidak mudah berpaling ke objek lain, maka gurumenggunakan metode pembelajaran dengan media audio visual, tak hanya itu guru juga menerapkan media yang berbeda-beda namun, guru menggunakan media yang sering anak minati dengan di selingi media lain, oleh karena itu, maka guru kelas PAUD Al-Anwar menggunakan media audio visual, karena anak dapat mendengar dan melihat apa yang disampaikan oleh guru dalam media tersebut yaitu berupa video, anak tertarik mengikuti pembelajaran tersebut, tak hanya murid, namun guru juga merasa sangat senang untuk menggunakan media tersebut dengan seefisien mungkin. dengan mengetahui hal tersebut guru menerapkan pembelajaran dengan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar anak.<sup>1</sup>

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bunda Hartini Ningsih selaku guru kelas, bahwa;

Factor penghambat yaitu biasanya anak *bad mood* jadi guru harus memiliki cara untuk memulihkan emosi senang anak, guru disana menggunakan cara mengajak atau membawa anak bermain Bersama di luar kelas, biasanya anak akan senang dan dapat mengikuti pembelajaran kembali.<sup>2</sup>

Salah satu wali murid yaitu Ibu Novita menyampaikan, bahwa;

Saya sangat setuju Ketika guru menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran berlangsung, karena saya melihat anak sangat bersemangat, sehingga mereka tidak mengkiraukan lagi apa yang meeka lakukan sebelumnya.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Ibu Silah selaku wali murid, berpendapat bahwa;

Ketika saya memperhatikan anak setelah di beikan stimulus pembelajaran dengan media audio visual, anak sangat menanggapi apa yang telah guru tanyakan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Halimah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, tanggal 10 Maret 2022

<sup>2</sup> Hartini Ningsih, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 11 Maret 2022

<sup>3</sup> Novita, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, tanggal 13 Maret 2022

<sup>4</sup> Silah, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 13 Maret 2022

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Jumala, juga berpendapat;

Untuk pembelajaran dengan menggunakan media audio visual anak sangat cepat untuk memahami pembelajaran dan biasanya anak sulit untuk melupakan pembelajaran.<sup>5</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bunda Kamilah, ia berpendapat bahwa;

Selain media audio visual ada juga beberapa media yang disukai anak, namun anak lebih senang Ketika media audio visual yang guru gunakan dalam proses KBB, apa lagi setelah anak melihat video, guru juga menggunakan media lain untuk meneangkan Kembali, sehingga anak sangat mengingat pembelajarannya.<sup>6</sup>

Sedangkan Bunda Suprapti selaku Kepala Sekolah juga menjelaskan hal sedemikian, berpendapat bahwa;

Ada beberapa wali murid yang telah saya wawancarai mengenai media audio visual tersebut, mereka sama-sama sangat menyetujui metode tersebut, karena anak dapat mengingat dan menceritakan Kembali pada saat mereka ada di rumah, tentunya wali murid sangat senang dengan peningkatan pengetahuan anaknya di kelompok bermain, dan pada saat proses KBB berlangsung ada Sebagian anak yang bisa di tinggal orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran, anak juga antusias untuk mengikutinya, sehingga mereka tidak sadar bahwa orang tuanya sudah pulang, hal tersebut juga membuat menambah konsentrasi anak dalam belajar.<sup>7</sup>

Juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana kutipan hasil observasi diketahui bahwa di ruang kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Terdapat bahwa memang saat guru memberikan materi baik itu berupa audio ataupun audio visual anak-anak antusias dalam mendengarkan dan mengikuti pembelajaran. Al-hasil anak-anak lebih rentan kuat mengingat materi apa yang sudah disampaikan,

---

<sup>5</sup> Jumala, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 14 Maret 2022

<sup>6</sup> Kamilah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 14 Maret 2022

<sup>7</sup> Suprapti, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 20 Maret 2022.

terlihat saat guru memberikan pertanyaan terhadap anak terkait materi, anak mayoritas bisa menjawab. Waktu itu guru menyampaikan materi tentang Pekerjaan.<sup>8</sup>

Juga diperkuat dengan hasil analisis dokumen, sebagaimana kutipan hasil dokumen, peneliti menganalisa dokumen berupa RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) dengan materi Pekerjaan. Dengan adanya RPP ini sebagai laporan tertulis untuk guru terhadap kepala sekolah atas kinerjanya bahwa sudah melakukan pembelajaran dengan materi pekerjaan ini. Dengan RPP ini juga akan diketahui apa saja materi dan media yang akan digunakan kepada anak-anak dalam belajar di kelas.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu guru memberikan stimulus terhadap anak untuk menumbuhkan minat mereka dalam kegiatan belajar, setelah itu guru akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu dengan pembelajaran bermedia, yaitu media audio visual karena dengan media tersebut anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan dengan itulah guru dapat mengetahui bahwasanya dengan media audio visual anak dapat menunjukkan minatnya, sehingga anak dapat memahami dengan mudah dan cepat.

---

<sup>8</sup> Observasi, di Ruang Kelas saat proses belajar mengajar, pada tanggal 21 Maret 2022.

<sup>9</sup> Analisa Dokumen, berupa RPP dengan Materi "Pekerjaan", tanggal 22 Maret 2022.

### **3. Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting untuk mempermudah pemahaman anak terkait materi yang sedang mereka pelajari, penggunaan medium juga membantu guru dalam menjelaskan kepada siswa dan tentunya dapat mengatasi keterbatasan sarana prasarana dan juga waktu yang ada.<sup>10</sup> Dengan media di masa anak usia dini akan membantu ketertarikan anak mengikuti pembelajaran. Anak akan lebih antusias dalam mendengarkan, memperhatikan dan aktif dalam kelas. Seperti pendapat Bunda Hartini Ningsih saat diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa;

Di dalam menyampaikan materi terhadap anak-anak didik saya, tentunya di anak usia dini ini lebih rentan jika pemberian materi tidak terlalu monoton, artinya guru harus bisa menyesuaikan dengan keadaan anak didiknya. Disini saya dalam memberikan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar, di dalam buku bergambar ini berisi gambar dan tulisan mengenai arti dari gambar tersebut. Tidak hanya itu, paling sering juga saya menggunakan audio speaker untuk materi bernyanyi, guna agar anak didik bisa lebih jelas mendengar dan lebih mudah mengingat suatu materi yang akan diberikan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Bunda Halimah, berpendapat bahwa;

Dalam Lembaga sini menyediakan sarana atau media sebagai penunjang pembelajaran untuk anak-anak, saya sering menggunakan laptop dengan proyektor dalam pembelajaran terhadap anak didik saya. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengingat materi. Anak lebih antusias dalam menyimak dan mengikuti pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 73.

<sup>11</sup> Hartini Ningsih, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 11 Maret 2022.

<sup>12</sup> Halimah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 10 Maret 2022.

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Silah selaku wali murid, berpendapat bahwa;

Saya disini nungguin anak saya, yang saya lihat dan ketahui memang sering guru saat memberikan pembelajaran menggunakan kartu bergambar, di sanaka terkadang anak-anak disuruh mewarnai dalam gambar tersebut. Dan disediakan juga alat warna yaitu krayon dan pensil warna. Anak saya tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.<sup>13</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Novita selaku wali murid, juga berpendapat bahwa;

Iya betul sekali, guru disini juga menggunakan laptop dan alat pembesar gambar yang ditampilkan di semacam dinding, otomatis seluruh anak-anak akan melihat dengan jelas, dan disitu juga diiringi pengeras suara, saat itu guru menampilkan film kartun dan diiringi music nyanyian.<sup>14</sup>

Ibu Jumala juga menyampaikan hal demikian, juga berpendapat;

Saya sangat setuju, dalam pembelajaran anak diberikan suatu media pendukung seperti jika anak melukis disuatu buku bergambar, anak-anak tidak usah menggambar hanya saja mewarnai gambar yang sudah ada. Dan anak juga bisa tahu apa keterangan yang ada di dalam kartu bergambar tersebut.<sup>15</sup>

Tambahan dari bunda Kamilah selaku guru kelas, juga berpendapat mengenai media pembelajaran, tuturnya;

Saya menggunakan media tergantung apa materi yang akan saya sampaikan, contohnya jika materi dikaitkan dengan bernyanyi saya akan menggunakan speaker atau pengeras suara agar siswa bisa lebih jelas mendengarnya. Dan bisa mengikuti nada sesuai dengan lagunya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Silah, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, pada tanggal 13 Maret 2022.

<sup>14</sup> Novita, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, tanggal 13 Maret 2022.

<sup>15</sup> Jumala, Wali Murid, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, tanggal 14 Maret 2022.

<sup>16</sup> Kamilah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, tanggal 14 Maret 2022

Bunda Suprapti selaku kepala sekolah menerangkan dan membenarkan tentang penyediaan media pembelajaran tentang menumbuhkan minat anak, pendapatnya;

Dengan menunjang pembelajaran akan tercapai dengan hasil yang sangat baik dan sesuai tujuan visi misi PAUD sini khususnya, kami pihak Lembaga menyediakan dan memfasilitasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru dan anak-anak. Fasilitas media pembelajaran yang sudah tersedia di sini yaitu, buku bergambar/buku-buku yang lain sesuai dengan materi yang dibutuhkan, proyektor, laptop (untuk laptop ini terkadang guru membawa sendiri), pengeras suara atau speaker aktif. Hal tersebut sering digunakan guru-guru saat memberikan pembelajaran terhadap anak-anak didik.<sup>17</sup>

Juga diperkuat oleh hasil observasi, berdasarkan kutipan hasil observasi di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, saat itu bunda Hartini Ningsih memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media laptop dan proyektor. Media tersebut berfungsi sebagai sarana anak dalam menumbuhkan minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hasilnya anak antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>18</sup>

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan Analisa dokumen berupa buku Modul KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) PAUD Al-Anwar yang berisi tentang data-data sekolah mengenai sarana dan prasarana yang ada di Lembaga PAUD tersebut. Diketahui bahwa laptop dan proyektor serta pengeras suara (speaker) memang sudah disediakan oleh pihak Lembaga.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Suprapti, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Guru, tanggal 20 Maret 2022

<sup>18</sup> Observasi, di Ruang Kelas, saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media proyektor dan laptop, tanggal 25 Maret 2022.

<sup>19</sup> Analisa Dokumen, berupa Modul KTPS 2021-2022, tanggal 22 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan Analisa dokumen, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan adalah *pertama*, proyektor; sebagai sarana untuk memperbesar suatu gambar dan penampilan video berkaitan materi pembelajaran, hal ini berguna dalam penampilan video anak-anak bisa melihat semua. *Kedua*, laptop: sebagai media pembelajaran pemberian materi meliputi penampilan gambar-gambar, video, dan audio. *Ketiga*, buku bergambar: sebagai media pembelajaran baik itu tentang mewarnai gambar membaca ataupun menulis disebutkan juga sebagai literasi anak-anak dalam menumbuhkan minat anak. *Keempat*, pengeras suara atau speaker : sebagai media pemberian materi berupa audio, anak-anak lebih bisa menyimak dan mendengarkan pembelajaran yang diberikan dengan baik, hal ini digunakan saat pembelajaran yang dikaitkan dengan bernyanyi atau nonton video yang sesuai dengan materi.

#### **4. Faktor Pendukung dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Di dalam menumbuhkan minat anak usia dini tidak lepas dari faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Karena proses pelayanan tidak akan selamanya berjalan dengan sendirinya secara monoton, pasti akan membutuhkan faktor pendukung agar sesuai dengan yang diharapkan. Menurut wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala sekolah, guru

dan wali murid, ada beberapa faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Ds. Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan, berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hartini Ningsih, ungkapinya;

Faktor pendukung dalam media audio visual yaitu kerjasama antara guru dan murid maupun orang tua atau wali murid itu harus sangat sangat sinkron maksudnya itu harus ada persetujuan agar berlangsungnya pembelajaran dengan media audio visual itu membuat peserta didik dan guru sangat nyaman untuk melaksanakannya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Ibu Halimah, mengungkapkan;

Untuk faktor pendukung yaitu yang pertama guru itu harus membuat rancangan bahwasannya dalam pembelajaran harus ada media yang memang ingin digunakan setelah menyetujui hal tersebut baru bisa dilaksanakan apabila orang tua murid atau wali murid pun juga menyetujuinya jadi guru dan murid itu dapat bisa untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya dengan baik.<sup>21</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Kamilah, ia berpendapat bahwa;

Untuk faktor pendukung yaitu selain bisa bekerjasama dengan guru di sini guru juga minta bantuan dengan persetujuan wali murid untuk menggunakan media tersebut meskipun memang betul setiap apa yang harus dilakukan guru itu di sekolah tidak harus meminta persetujuan kepada peserta didik atau wali murid namun guru tetap meminta persetujuan untuk menggunakan media tersebut agar ketika guru mengetahui kelemahan peserta didik di bagian media tersebut maka akan dilanjutkan menggunakan media lain, semisal jika orang tua tidak mau menggunakan media yang berbaur elektronik karena takut kecanduan untuk bermain laptop atau HP dan semacamnya maka orang tua bisa tidak menyetujui kebijakan guru namun di sekolah tersebut semua wali murid menyetujui kebijakan guru yaitu menggunakan media audio visual.<sup>22</sup>

Diperjelas oleh Kepala Sekolah,

Untuk media audio visual itu memang menjadi salah satu media yang dijadikan untuk menumbuhkan minat belajar anak agar tidak sia-sia ketika guru menyampaikan pelajaran dengan tema yang seharusnya, maka dari itu ada persetujuan dari guru-guru dan wali murid untuk menggunakan media tersebut sehingga ketika pembelajaran berlangsung murid merasa

---

<sup>20</sup> Hartini Ningsih, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 11 Maret 2022.

<sup>21</sup> Halimah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>22</sup> Kamilah, Guru Kelas, Wawancara Langsung di Ruang Guru, tanggal 14 Maret 2022

sangat senang ketika yang memang mereka senangi digunakan di dalam kelas tentunya itu akan menumbuhkan minat belajar anak jadi menurut saya ya wali murid pun juga sangat setuju ketika ditawarkan bagaimana jika media audio visual ini ini dijadikan media yang paling bagus untuk menumbuhkan minat belajar anak di dalam kelas begitupun media-media lainnya jadi harus ada persetujuan antara guru dan wali murid meskipun itu tidak menjadi seharusnya untuk ditawarkan kepada wali murid namun di lautan Anwar tetap saja harus ada kesepakatan untuk menjaga kepercayaan orangtua terhadap guru di sekolah.<sup>23</sup>

Juga diperkuat hasil observasi peneliti, sebagaimana kutipan hasil observasi diketahui bahwa memang terdapat guru dan wali kelas saling Kerjasama dalam mengawasi anak didiknya khususnya dalam belajar anak. Selain itu, wali kelas juga menyampaikan hasil pembelajaran terhadap kepala sekolah. Hal demikian, akan mempermudah mengetahui perkembangan anak didiknya.<sup>24</sup>

Juga diperkuat dengan hasil analisis dokumen, sebagaimana hasil analisis dokumen berupa Modul yang peneliti teliti, terdapat di struktur organisasi kepengurusan, terdapat bahwa saling ada Kerjasama antara guru dan wali kelas serta kepala sekolah. Hal demikian, agar mempermudah kinerja satu sama lain dalam pencapaian visi dan misi sekolah.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa factor pendukung dalam menumbuhkan minat anak usia dini di PAUD Al-Anwar Ds. Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan yaitu adanya Kerjasama dengan wali murid, dalam hal ini guru PAUD Al-Anwar saling bekerjasama dengan wali murid siswa agar anak lebih diperhatikan khususnya di dalam bidang pengajarannya, dengan hal akan mempermudah guru dalam mengawasi dan apa yang dibutuhkan oleh anak didiknya. Kemudian kerjasama dengan guru lainnya, hal ini juga akan lebih efektif dalam mengawasi anak didik di dalam masa belajarnya.

---

<sup>23</sup> Suprapti, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Guru, tanggal 20 Maret 2022

<sup>24</sup> Observasi, di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 20 Maret 2022.

<sup>25</sup> Analisa Dokumen, Modul (*Struktur Organisasi Kepengurusan*), pada tanggal 21 Maret 2022.

## **B. Temuan**

### **1. Upaya menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar**

#### **Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Guru memberikan stimulus sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga anak dapat menularkan emosi dan pengetahuan yang muncul dalam pikiran mereka baik sebelum dan sesudah mereka alami, biasanya guru menyinggung pembahasan yang akan mereka pelajari baik sesudah atau sebelum mereka ketahui di kelas, dari situlah pembelajaran dengan media audio visual di laksanakan, dengan media audio visual, diketahui bahwa anak usia dini pada saat itu sangat memerhatikan pembelajaran, itu juga membantu guru dalam mengawasi anak yang mungkin akan beralih ke objek lain, namun tidak banyak yang beralih ke objek lain, dengan demikian itu juga dapat menambah kosntrasi belajar anak, daya igatannya juga kuat, anak menceritakan kembali apa saja yang mereka pelajari dan pengetahuan apa yang telah mereka peroleh, hal tersebut diketahui dari salah satu orangtua murid yang telah menyampaikan apa yang mereka alami di rumah setelah anaknya mendapatkan pembelajaran dengan media audio visual.

### **2. Media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat**

#### **belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD AL-Anwar Ds. Konang yaitu proyektor, buku bergambar, laptop dan pengeras suara atau speaker. Berikut penjelasannya;

- a. Proyektor, media ini di gunakan karena dapat menyalurkan atau menyampaikan video yang telah di sediakan oleh guru, tentunya video tersebut telah di sesuaikan dengan tema pada proses pembelajaran berlangsung.
- b. Kartu Bergambar, media ini jarang di gunakan, karena memang hanya fokus pada media audio visual, hanya saja, Ketika ada anak yang masih mengalami emosi negative yang di karenakan ada factor dari luar sekolah yang masih kurang stabil dapat menghambat pemahaman dalam pembelajaran tersebut, jadi media kartu bergambar ini dapat membantu anak yang masih kurang memahami dalam pembelajaran berlangsung
- c. Laptop, media ini menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual, karena dalam laptop ada pembelajaran yang harus di sampaikan, dan jika ada faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual lainnya maka bisa hanya menggunakan laptop, karena sudah jelas, dalam lapto telah ada video yang dapat di lihat oleh anak, dan audio yang dapat di dengar oleh anak.
- d. Pengeras Suara atau Speaker, media ini juga sangat membantu dalam proses pemelajaran berlangsung, karena anak dapat mendengar dengan jelas, apa saja pengetahuan yang akan di dapat lewat pengeras suara tersebut.

**3. Faktor Pendukung dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Guru yang kompeten diharapkan mampu untuk mengantisipasi akan munculnya murid yang menunjukkan gejala dengan berusaha mengetahui dan memberikan tindakan kesulitan belajar mereka. Oleh karena itu, factor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Ds. Konang Galis Pamekasan yaitu factor internal yang lebih dominan artinya, antara kerjasama dengan wali murid dan kerja sama antar guru pengajar, berikut penjabarannya;

a. Kerjasama dengan Wali Murid

Dalam hal ini, guru PAUD Al-Anwar untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar anak didiknya tidak lepas dari informasi wali murid, bagaimana sikap dan perilaku anaknya dirumah, mengenai pembelajaran. Karena wajib bagi wali murid untuk mengulang pengajaran yang sudah diajarkan oleh gurunya saat itu dan dirumahnya nantik akan di ulang Kembali. Hal tersebut, karena adanya kerjasama antara guru dan wali murid agar tetap di awasi dalam bidang pembelajaran khususnya. khususnya minat anak akan lebih di jaga dan apa yang dibutuhkan oleh seorang anak didiknya.

b. Kerjasama antar Guru Pengajar

Hal ini pasti akan dilaksanakan oleh setiap guru khususnya, dengan adanya kerjasama dengan guru pengajar akan mempermudah seorang guru mengawasi kebutuhan anak didiknya dalam pencapaiannya dalam hasil belajar, baik itu minat yang dimiliki oleh anak didiknya bahkan bakat yang dimiliki oleh anak didiknya. Karena pada dasarnya, seorang guru adalah sebagai fasilitator untuk siswa, oleh

karena itu, seorang guru harus mampu mengidentifikasi apa yang dibutuhkan siswanya dalam menumbuhkan minat siswa khususnya anak usia dini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Implementasi Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Ds. Konang Kec. Galis Kab. Pamekasan**

Anak usia dini yaitu anak yang duduk di kelompok bermain, pada usia ini diperhatikan tugas perkembangannya. Dalam implementasi menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Pamekasan yaitu Guru memberikan stimulus sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga anak dapat menularkan emosi dan pengetahuan yang muncul dalam pikiran mereka baik sebelum dan sesudah mereka alami, biasanya guru menyinggung pembahasan yang akan mereka pelajari baik sesudah atau sebelum mereka ketahui di kelas, dari situlah pembelajaran dengan media audio visual di laksanakan, dengan media audio visual, diketahui bahwa anak usia dini pada saat itu sangat memperhatikan kegiatan belajar, itu juga membantu guru dalam mengawasi anak yang mungkin akan beralih ke objek lain, namun tidak banyak yang beralih ke objek lain, dengan demikian itu juga dapat menambah konsentrasi belajar anak, daya ingatannya juga kuat, anak menceritakan kembali apa saja yang mereka pelajari dan pengetahuan apa yang telah mereka peroleh, hal tersebut diketahui dari salah satu orangtua murid yang telah

menyampaikan apa yang mereka alami di rumah setelah anaknya mendapatkan pembelajaran dengan media audio visual.

Sesuai dengan pendapat Suyono dan juga Hariyanto dalam bukunya bahwa implementasi dalam menumbuhkan minat belajar secara umum terlihat dari sikap dan ciri-ciri siswa. Siswa yang berminat dalam belajar tentunya ia akan memperoleh hasil belajar yang baik. Slameto yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar, sebagai berikut:

- a. Memiliki suatu kecenderungan tetap guna memfokuskan diri dalam memperhatikan sesuatu yang dipelajari.
- b. Terdapat perasaan senang dan suka akan sesuatu yang menjadi minatnya.
- c. Mendapatkan suatu kebanggaan dan rasa puas atas sesuatu yang diminatinya. Jadi terdapat rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati olehnya.
- d. Lebih suka pada hal yang sudah menjadi minatnya.
- e. Dimanifestasikan lewat partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>26</sup>

Menurut Woodworth ada empat elemen atribut kualitatif karakteristik minat yang digunakan oleh Strong yang dikutip oleh Savickas dan Spokane diteruskan/dikutip oleh Hartono, yaitu: *Cognition*, *affection*, *conation* dan *action*. Keempat atribut tersebut, diuraikan sebagai berikut:

- a. Kognisi, yang mana hal ini adalah suatu atribut kualitatif minat (*interest*) pertama ditandai dengan adanya perhatian pada aktivitas belajar.
- b. Afeksi sebagai atribut minat 2 yang berupa rasa senang akan suatu kegiatan atau aktivitas belajar yang diminati.
- c. Konasi sebagai atribut selanjutnya yang dibuktikan dengan wujud konkritnya yaitu adanya suatu kemauan pada aktivitas belajar yang diminati.
- d. *Action* adalah atribut yang berupa tindakan dalam melakukan suatu *activity* belajar yang ia minati.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 177.

<sup>27</sup>Hartono, *Bimbingan Karier Ed. Pertama*, 83.

Dari beberapa ciri-ciri minat belajar menurut tokoh di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa jika setiap siswa mempunyai minat dalam belajar, maka dari siswa tersebut nampak dan ditandai dari munculnya rasa keseriusan/tekun, perhatian, keterlibatan dan rasa senang terhadap pembelajaran dikelas atau diluar kelas.

## **2. Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Galis Pamekasan**

Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Di dalam media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat belajar anak usia yaitu proyektor, buku bergambar, laptop dan pengeras suara atau speaker. Berikut penjelasannya;

- a. Proyektor, media ini di gunakan karena dapat menyalurkan atau menyampaikan video yang telah di sediakan oleh guru, tentunya video tersebut telah di sesuaikan dengan tema pada proses pembelajaran berlangsung.
- b. Kartu Bergambar, media ini jarang di gunakan, karena memang hanya fokus pada media audio visual, hanya saja, Ketika ada anak yang masih mengalami emosi negatif yang di karenakan ada faktor dari luar sekolah

yang masih kurang stabil dapat menghambat pemahaman dalam pembelajaran tersebut, jadi media kartu bergambar ini dapat membantu anak yang masih kurang memahami dalam pembelajaran berlangsung

- c. Laptop, media ini menjadi salah satu yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual, karena dalam laptop ada pembelajaran yang harus di sampaikan, dan jika ada faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual lainnya maka bisa hanya menggunakan laptop, karena sudah jelas, dalam lapto telah ada video yang dapat di lihat oleh anak, dan audio yang dapat di dengar oleh anak.
- d. Pengeras Suara atau Speaker, media ini juga sangat membantu dalam proses pemelajaran berlangsung, karena anak dapat mendengar dengan jelas, apa saja pengetahuan yang akan di dapat lewat pengeras suara tersebut.

Oleh karena itu, pendidik dalam menggunakan media pada kegiatan KBM, perlu pertimbangan yang matang akan manfaat yang dirasakan. Sejalan dengan pernyataan Indah Komsiyah dalam bukunya bahwa dilihat dari sifatnya pemanfaatan media dibagi mejadi dua macam, diantaranya:<sup>28</sup>

- a. Media primer: yakni suatu medium yang digunakan oleh guru secara langsung pada kegiatan KBM. sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Karena sifatnya “diperlukan”, maka guru harus betul-betul memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan media tersebut dalam

---

<sup>28</sup> Indah Komsiyah, 82.

perencanaan pembelajaran di kelas, yakni meliputi karakteristik siswa, tujuan, materi, *sequence*, waktu yang tersedia dan lain-lain.

- b. Media sekunder: media ini bertujuan untuk memberikan pengayaan materi. Media sekunder ini bisa disebut juga sebagai media pembelajaran dalam arti luas, yakni dapat dijadikan sumber belajar di mana para siswa dapat belajar secara mandiri atau berkelompok.

Menurut Anderson yang dikutip oleh Indah Komsiyah dalam bukunya menyebutkan bahwa untuk prosedur pemilihan media dikelompokkan sebagai berikut;

**Tabel 4.10**

**Kelompok Media**

<b>Kelompok Media</b>	<b>Kelompok Intruksional</b>
Audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pita audio (rol atau kaset)</li> <li>• Piringan audio</li> <li>• Radio (rekaman siaran)</li> </ul>
Cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks terprogram</li> <li>• Buku pegangan/manual</li> <li>• Buku tugas</li> </ul>
Audio-Cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Latihan dilengkapi kaset atau pita audio</li> <li>• Pita, gambar, bahan (dilengkapi) dengan suara pita audio</li> </ul>
Proyeksi visual diam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film bingkai (slide)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film rangkai (berisi pesan verbal)</li> </ul>
Proyeksi visual diam dengan audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film bingkai (slide) suara</li> <li>• Film rangkai suara</li> </ul>
Visual gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film bisu dengan judul (caption)</li> </ul>
Visual gerak dengan audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film suara</li> <li>• Video</li> </ul>
Benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benda nyata</li> <li>• Model tiruan (mack-ups)</li> </ul>
Manusia dan sumber lingkungan	-
Computer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program intruksional terkomputer.<sup>29</sup></li> </ul>

Untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar proses pembelajaran menggunakan media audio visual direkomendasikan agar:

- a. Memberikan siswa pengalaman belajar.
- b. Saat menggunakan media audiovisual, video harus disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan siswa.
- c. Persiapkan kondisi siswa sebelum melihat video.
- d. Menindak lanjuti melalui pemberian pertanyaan kepada anak berkaitan tayangan video.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Indah Komsiyah, 86.

<sup>30</sup> Ayu Fitria, Jurnal, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, tahun 2014, 11.

### **3. Faktor Pendukung dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kec. Galis Kab. Pamekasan**

Faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di PAUD Al-Anwar Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu factor internal yang lebih dominan artinya, antara Kerjasama dengan wali murid dan kerja sama antar guru pengajar, beikut penjabarannya;

#### **a. Kerjasama dengan Wali Murid**

Dalam hal ini, guru PAUD Al-Anwar untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar anak didiknya tidak lepas dari informasi wali murid, bagaimana sikap dan perilaku anaknya dirumah, mengenai pembelajaran. Karena wajib bagi wali murid untuk mengulang pengajaran yang sudah diajarkan oleh gurunya saat itu dan dirumahnya nantik akan di ulang Kembali. Hal tersebut, karena adanya kerjasama antara guru dan wali murid agar tetap di awasi dalam bidang pembelajaran khususnya minat anak akan lebih di jaga serta apa yang dibutuhkan oleh seorang anak didiknya.

#### **b. Kerjasama antar Guru Pengajar**

Hal ini pasti akan dilaksanakan oleh setiap guru khususnya, dengan adanya kerjasama dengan guru pengajar akan mempermudah seorang guru mengawasi kebutuhan anak didiknya dalam pencapaiannya dalam hasil belajar, baik itu minat bahkan bakat yang dimiliki oleh anak didiknya. Karena pada dasarnya, seorang guru adalah sebagai fasilitator untuk siswa, oleh karena itu, seorang guru harus

mampu mengidentifikasi apa yang dibutuhkan siswanya dalam menumbuhkan minat siswa khususnya anak usia dini.

Sesuai dengan pendapat Suyono dan Hariyanto bahwa guru harus berupaya agar pembelajarannya diminati para siswa. Namun perlu disadari bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor. Suyono dan Hariyanto berpendapat ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu, faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut peneliti akan menjelaskan secara mendetail.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam dirinya. Dalam faktor internal ini ada tiga kategori, yaitu kesehatan, bakat dan intelegensia.

##### **1) Kesehatan**

Peserta didik yang sehat jasmani dan rohaninya akan terdorong untuk belajar yang baik. Kesehatan jasmani yang terganggu, akan berpengaruh terhadap daya tahan dan konsentrasi belajar atau mengganggu minat dan perhatian terhadap pembelajaran.<sup>31</sup>

##### **2) Bakat**

Bakat adalah sesuatu kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang dibawa sejak lahir atau keturunan. Dalam hal ini, bakat juga mempengaruhi minat belajar peserta didik, jika peserta didik memiliki bakat tertentu, maka peserta didik akan menekuni kegiatan itu dengan dilandasi minat dalam melaksanakannya.

---

<sup>31</sup>Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, 180.

### 3) Intelegensia

Intelegensia atau kecerdasan juga mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu.<sup>32</sup> Kecerdasan anak berbeda, oleh karena itu minat yang dimiliki siswa yang mempunyai kecerdasan akan mempelajari dengan tekun apa yang sudah diminatinya. Misalnya, setiap siswa dalam berbahasa ada yang suka bahasa Inggris, maka ia akan menekuni belajar bahasa Inggris, akan tetapi salah satu anak tidak suka bahasa Inggris, terlebih ia suka terhadap bahasa Korea, maka ia akan menekuni belajar bahasa Korea.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Lembaga merupakan pendidikan yang utama bagi anak. Cara orang tua dalam membelajarkan anak akan mempengaruhi terhadap minat anak.<sup>33</sup> Akan tetapi, jika orang tua tidak memperhatikan anaknya, kurangnya kasih sayang. Maka, dalam diri anak akan gelisah, kurang gairah dan minat dalam belajar.

Faktor eksternal lainnya adalah sekolah, lingkungan masyarakat disekitar anak. Jika kita membaca biografi orang-orang sukses terlihat bahwa kondisi lingkungan yang diamati anak sehari-hari seringkali memberikan motivasi (yang timbul dari minat dan perhatian) anak untuk menjadi seseorang dengan kepribadian dan profesi tertentu.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Praktik*, 28

<sup>33</sup>Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, 180.

<sup>34</sup>Ibid.